

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan audit internal di PT. Pindad (Persero) telah memadai, hal ini dapat dilihat dari :
  - A. Kualifikasi auditor internal PT. Pindad (Persero) yang memadai, hal ini tercermin dari :
    - Independensi : Independensi didapat dari status organisasi bagian SPI yang mempunyai kedudukan langsung berada di bawah Direktur Utama.
    - Objektivitas : Objektivitas para auditor internal terjaga dari adanya rotasi penugasan tugas pemeriksaan secara periodik oleh bagian SPI.
    - Keahlian auditor internal : Terdapat persyaratan minimal untuk menjadi seorang auditor internal di PT. Pindad (Persero), seperti lulusan S1 dan harus memiliki berbagai keahlian disiplin ilmu, seperti di bidang akuntansi, teknik, administrasi, serta pendidikan profesi audit. Selain itu bagian SPI juga memberikan pendidikan yang berkelanjutan kepada auditor internalnya.
    - Kecermatan auditor internal : Dalam pelaksanaan pemeriksaan, auditor internal PT. Pindad (Persero) melaksanakan kecermatan

profesional sehingga hasil pemeriksaannya dapat dipertanggungjawabkan.

B. Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor internal sudah memadai, karena meliputi tahapan-tahapan berikut ini :

- Perencanaan Pemeriksaan : Auditor internal membuat program audit yang mencakup dasar pemeriksaan, tujuan pemeriksaan, sasaran pemeriksaan, dan langkah-langkah kerja sebelum melakukan pemeriksaan.
- Pelaksanaan Pemeriksaan : Auditor internal melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal kegiatan pemeriksaan operasional.
- Penyampaian Hasil Pemeriksaan : Auditor internal membuat LHP segera setelah jadwal kegiatan pemeriksaan operasional selesai dilakukan. Isi dari LHP adalah temuan pemeriksaan dan rekomendasi atau saran atas temuan pemeriksaan.
- Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan : Auditor internal melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan cara melakukan pengecekan pada saat pemeriksaan selanjutnya.

C. Dari perhitungan persentase didapatkan hasil persentase sebesar 92,45% maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan audit internal di PT. Pindad (Persero) adalah sangat memadai.

2. Pelaksanaan pengendalian internal persediaan bahan baku Departemen Praska Divisi T&C PT. Pindad (Persero) telah efektif, dilihat dari :

A. Tercapainya syarat-syarat pengendalian persediaan bahan baku yang efektif, yaitu:

- Adanya penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan bahan baku. Tanggung jawab pengendalian bahan baku adalah merupakan tanggung jawab seorang Kepala Subdepartemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan sudah ditetapkan oleh Kepala Departemen. Dalam pemenuhan tanggung jawabnya, dia juga memiliki kewenangan yang telah ditetapkan pula oleh Kepala Departemen.
- Merumuskan sasaran dan kebijaksanaan yang merupakan aplikasi dari kebijakan mutu dan K3LH PT. Pindad (Persero).
- Fasilitas pergudangan dan penanganan persediaan bahan baku sudah cukup memuaskan tetapi memiliki kekurangan dalam luas gudang yang tidak memadai sehingga dapat meningkatkan resiko kecurian dan resiko kerusakan pada persediaan bahan baku yang dimiliki.
- Departemen PRASKA Divisi T&C PT. Pindad (Persero) telah melakukan klasifikasi dan identifikasi persediaan bahan baku secara layak. Klasifikasi dilakukan berdasarkan perputaran pemakaian bahan baku sedangkan identifikasi dilakukan berdasarkan jenis bahan bakunya dan diberikan kode sesuai dengan jenis bahan bakunya.
- Departemen PRASKA Divisi T&C PT. Pindad (Persero) melakukan penetapan standarisasi dalam persediaan bahan baku yang dimilikinya, tetapi tidak melakukan simplifikasi persediaan bahan baku karena dilakukannya penerapan kebijakan *zero stock inventory*.

- Catatan dan laporan persediaan bahan baku yang dibuat sudah memadai, cukup, dan sesuai dengan aktivitas yang berkaitan dengan persediaan bahan baku.
  - Tenaga kerja yang bekerja di Departemen PRASKA Divisi T&C PT. Pindad (Persero) merupakan tenaga kerja yang memuaskan.
- B. Dari perhitungan persentase didapatkan hasil persentase sebesar 76,33% maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal persediaan bahan baku Departemen PRASKA Divisi T&C PT. Pindad (Persero) adalah sangat efektif.
3. Dari pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh keberadaan audit internal terhadap efektifitas pengendalian persediaan bahan baku didapat hasil perhitungan persentase sebesar 85,20% sehingga hipotesis yang dikemukakan oleh penulis yaitu “Keberadaan Audit Internal Berpengaruh Terhadap Efektifitas Pengendalian Persediaan Bahan Baku” dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Luas gudang Departemen PRASKA perlu diperluas. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko kecurian dan resiko kerusakan persediaan bahan baku yang tersimpan di luar gudang.